

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Pada era globalisasi sekarang, perkembangan teknologi dan arus informasi berkembang pesat menuntut perusahaan untuk dapat menyajikan informasi yang berguna bagi pengguna informasi, seperti investor dan *stakeholder*. Hal itu memperketat dan menyebabkan persaingan menjadi semakin kompetitif. Untuk melakukan ekspansi atau memperluas pasar, perusahaan membutuhkan sumber dana yang besar agar mampu bersaing dengan perusahaan lainnya. Pasar modal adalah tempat dimana para penjual dan pembeli dapat melakukan negosiasi terhadap pertukaran komoditas, dan komoditas yang dimaksud adalah modal. Investor yang ingin menanamkan modalnya pada suatu perusahaan membutuhkan informasi yang menjelaskan kondisi perusahaan tersebut. Informasi ini diungkapkan oleh perusahaan dalam bentuk laporan keuangan perusahaan. Salah satu sumber informasi dari pihak eksternal dalam menilai kinerja perusahaan adalah laporan keuangan. Penyampaian informasi melalui laporan keuangan dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak eksternal maupun internal yang kurang memiliki wewenang dalam memperoleh informasi yang mereka butuhkan dari sumber langsung perusahaan (Aryani, 2011). Laporan keuangan merupakan sumber informasi yang digunakan dalam menilai kinerja atau tingkat kesehatan perusahaan, dengan demikian ada kemungkinan para manajer melakukan

praktek manajemen laba agar laporan keuangan terlihat baik dan memenuhi kriteria bagi investor. Laporan keuangan yang tidak akurat ini disebabkan karena manajer mempunyai kewenangan untuk melakukan manipulasi laporan keuangan agar nampak lebih baik sehingga investor berminat untuk menanamkan modalnya kedalam perusahaan tersebut.

Tuntutan perusahaan untuk mencapai target laba yang ditentukan dapat menjadi motivasi untuk melakukan manajemen laba. alasan lain melakukan manajemen laba adalah adanya harga saham yang dipengaruhi oleh laba, resiko, dan spekulasi perusahaan. (Anggana dan Prastiwi, 2013). *Good corporate governance* adalah suatu cara yang digunakan untuk meyakinkan para pemilik modal dalam memperoleh imbal hasil yang sesuai dengan investasi yang ditanamkan. *Good corporate governance* bertujuan untuk mengatur hubungan antara berbagai pihak-pihak yang berkepentingan. (*stakeholder*) agar kesalahan-kesalahan yang signifikan dapat diperbaiki ataupun diminimalisir. Midiastuty dan Machfoedz (dalam Wahyu, 2011) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara indikator-indikator *good corporate governance* dengan manajemen laba. Efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pengoperasian aset yang dimiliki menjadi tolak ukur kinerja perusahaan dapat pula memotivasi tindakan manajemen laba (Arwindo, 2013)

Cash flow Menurut Jensen dalam Tampubolon (2012) menyatakan bahwa jika arus kas bebas dalam perusahaan tidak digunakan atau diinvestasikan untuk memaksimalkan atau menyeimbangkan bunga

pemegang saham, maka hal ini akan memunculkan masalah keagenan. Dimana manajer akan memilih untuk berinvestasi pada proyek yang tidak menguntungkan. Dampaknya perusahaan akan berada pada posisi pertumbuhan yang rendah. Perusahaan dengan *cash flow* yang tinggi akan memiliki kesempatan yang lebih besar untuk melakukan manajemen laba karena perusahaan tersebut terindikasi menghadapi masalah keagenan yang lebih besar (Agustia, 2013). *Leverage* merupakan salah satu usaha dalam peningkatan laba usaha, dapat menjadi tolak ukur dalam melihat perilaku manajer dalam aktifitas manajemen laba (Wahyu, 2011). Kesalahan pengambilan keputusan ataupun strategi bisnis dapat mengakibatkan perusahaan terancam gagal untuk membayar kewajibannya. Perusahaan yang terancam gagal membayar kewajibannya memungkinkan pihak manajemen melakukan manajemen laba sehingga perusahaan dalam pandangan investor maupun publik tetap baik. *Leverage* adalah perbandingan total kewajiban dengan total aset perusahaan. Semakin besar proporsi *leverage* ratio maka semakin besar pula kemungkinan perusahaan melakukan manajemen laba guna menjaga nama baik perusahaan di mata investor maupun publik. Penelitian ini mengenai pengaruh *Cash Flow*, *Good Corporate Governance* Dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba

B. Perumusan Masalah Penelitian

1. Apakah *Cash Flow* berpengaruh Terhadap Manajemen laba
2. Apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh Terhadap Manajnenen Laba
3. Apakah *Leverage* berpengaruh Terhadap Manajemen Laba.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan subsector logam dan sejenisnya yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada periode 2015-2017.
2. Penelitian ini hanya mengkaji pengaruh *cash flow*, *good corporate governance* (komisaris independen) dan *leverage* terhadap tingkat manajemen laba melalui manipulasi aktivitas riil.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Pengaruh *Cash Flow* Terhadap Manajemen laba
2. Untuk Mengetahui Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Manajemen Laba
3. Untuk Mengetahui Pengaruh *Leverage* Terhadap Manajemen Laba.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi calon investor

Dengan adanya pembahasan mengenai manajemen laba, diharapkan dalam mengambil keputusan investasi, calon investor untuk tidak memfokuskan pada informasi laba saja. Karena tingkat perolehan laba

periode tertentu tidak menjadi dasar pengambilan keputusan yang sepenuhnya menggambarkan kemampuan perolehan laba dimasa mendatang.

2. Bagi akademis

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap pengembangan duniaakuntansi, terutama akuntansi keuangan. Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikanreferensi bagi penelitian selanjutnya, yang membahas mengenai good icorporate governanceterhadap manajemen.

3. Bagi Penulis

Bagi penulis, untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis dalam menerapkan beberapa teori yang diperoleh dalam perkuliahan.

F. Kerangka Penulisan Skripsi

Pada kerangka penulisan skripsi ini dibagi menjadi beberapa bagian yang terdiri dari Bab I Pendahuluan, Bab II Landasan Teori, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, Bab V Kesimpulan dan Implikasi.

Bab I. Pendahuluan.

Bab ini terdiri dari Latar belakang Masalah Penelitian, Perumusan Masalah Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Kerangka Penulisan Skripsi.

Bab II. Landasan Teori.

Bab ini menjelaskan mengenai teori-teori pendukung, menjelaskan mengenai hubungan antara berbagai variabel yang terlibat dan hasil penelitian terdahulu sebagai acuan dari penelitian ini. Serta memuat hipotesis atau statemen yang menjawab pertanyaan pada rumusan masalah.

Bab III. Metode Penelitian.

Pada bab ini menguraikan jenis penelitian, lokasi penelitian, metode penelitian, metode pengambilan sampel, metode pengumpulan data, serta teknik analisis data.

Bab IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan.

Bab ini berisi mengenai gambaran umum lokasi atau objek penelitian, cara penelitian menentukan sampel. Analisis data berisi mengenai data untuk menjawab masalah penelitian yang diajukan, serta pembahasan berisi mengenai perbandingan hasil dengan teori maupun hasil penelitian sebelumnya.

Bab V. Kesimpulan dan Implikasi.

Bab ini berisi kesimpulan hasil uji dan analisis data yang dilakukan pada bab sebelumnya dan keterbatasan penelitian, penulis memberikan saran-saran bagi pihak yang berkepentingan dengan penelitian ini.